

ABSTRAK

Deby Tri Ramadhani. 2013. “Mantra *Pambarasiah Diri* dalam Masyarakat Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa Sastra dan Seni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur teks mantra *pambarasiah diri*, (2) aspek-aspek pendukung pembacaan mantra *pambarasiah diri*, dan (3) proses pewarisan mantra *pambarasiah diri*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ada tiga orang yang memiliki dan menggunakan mantra *pambarasiah diri*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan pencatatan data. Teknik ini tidak memakai teknik rekam, karena bagi informan mantra adalah sesuatu yang sakral. Apabila direkam dianggap akan mengurangi manfaat (kesaktian) mantra tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, struktur mantra *pambarasiah diri* terdiri atas pembukaan, isi dan penutup. Pada bagian pembuka mantra berupa pengucapan *Basmallah*. Isi pada mantra berupa permohonan kepada Allah. Bagian penutup, umumnya ditutup dengan membaca *Berkat laa illaha illallah*. Aspek-aspek pendukung pembacaan mantra terdiri atas (1) waktu: bebas, tidak ada ketentuan dalam membacakan mantra, (2) tempat: ada yang tidak memerlukan tempat khusus, dan ada yang tidak bisa membacakan mantra kecuali dirumahnya, (3) peristiwa: ketika si dukun dan pasien telah berhadapan atau bertatap muka, (4) pelaku: dukun atau pawang sendiri, (5) perlengkapan: ada botol berisi air, Al-Quran, bawang merah, minyak kelapa, bunga tujuh rupa, (6) pakaian: tergantung dukun, ada yang bebas dan ada yang memakai sarung dan baju serba putih, dan (7) cara membawakan mantra: bersila, mantra yang dibacakan pelan dan penuh konsentrasi. Proses pewarisan mantra *pambarasiah diri* ditujukan untuk penerima mantra atau pewarisnya. Setiap dukun atau pawang memiliki persyaratan masing-masing, ada yang mandi di sungai, diarak atau bersemedi.